

**PENGARUH SUKU BUNGA BERJANGKA DAN INFLASI TERHADAP
JUMLAH DEPOSITO MUDHARABAH PADA PT. BANK SUMUT
SYARIAH CABANG BRIGJEN KATAMSO MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

YUNIZAR
NPM. 1501270073



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini kupersembahkan kepada kedua orangtuaku

Ayahanda Azwar Tanjung

Ibunda Safdanur

Yang tak pernah lekang memberikan do'a kesuksesan &

Keberhasilan bagi diriku

Motto :

*Dirimu harus lebih besar dari
masalahmu
Keberanianmu harus lebih besar dari
ketakutanmu*

**PENGARUH SUKU BUNGA BERJANGKA DAN INFLASI
TERHADAP JUMLAH DEPOSITO MUDHARABAH PADA
PT. BANK SUMUT SYARIAH CABANG
BRIGJEN KATAMSO MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*



PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing

Dr. Hj. Maya Sari, S.E, Ak, M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH SUKU BUNGA BERJANGKA DAN IFLASI
TERHADAP JUMLAH DEPOSITO MUDHARABAH PADA
PT. BANK SUMUT SYARIAH CABANG
BRIGJEN KATAMSO MEDAN**

Oleh:

YUNIZAR

NPM: 1501270073

*Telah Selesai Diberikan Bimbingan Dalam Penelitian Skripsi Sehingga
Naskah Skripsi ini Telah Memenuhi Syarat dan Dapat Ditetujui
Untuk Dipertahankan Dalam Ujian Skripsi*

**Medan, 11 Maret 2019
Pembimbing**

Dr. Hj. Maya Sari, S.E, Ak, M.Si

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : YUNIZAR
NPM : 1501270073
PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SUKU BUNGA BERJANGKA DAN INFLASI TERHADAP JUMLAH DEPOSITO MUDHARABAH PADA PT. BANK SUMUT SYARIAH CABANG BRIGJEN KATAMSO MEDAN

Medan, 11 Maret 2019

Pembimbing

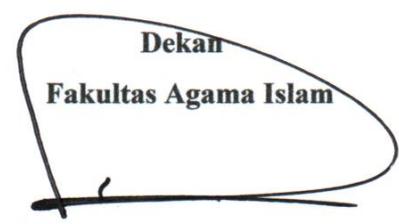
Dr. Hj. Maya Sari, S.E, Ak, M.Si

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Selamat Pohan, S.Ag, MA

Dekan
Fakultas Agama Islam


Dr. Muhammad Qorib, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yunizar
 NPM : 1501270073
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
 Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Maya Sari, S.E, Ak, M.Si
 Judul Skripsi : **Pengaruh Suku Bunga Berjangka Dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada PT. Bank Sumut Syariah Cabang Brigjen Katamso Medan**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
04/Maret-2019	BAB IV : - Uji Asumsi klasik - Uji Normalitas - Analisis Data		
05/Maret-2019	- Pembahasan		
11/Maret-2019	- Kesmpul & Saran Ace, Sedy Miza Hzy		

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, 11 Maret 2019

Diketahui/ Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Oorih. MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan. S. Ag. MA

Pembimbing Skripsi

Dr. Hi. Maya Sari. S.E. Ak. M.Si

Medan, 11 Maret 2019

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a. n. Yunizar
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di-

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan
Seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a. n. Yunizar yang
berjudul :

PENGARUH SUKU BUNGA BERJANGKA DAN INFLASI
TERHADAP JUMLAH DEPOSITO MUDHARABAH PADA
PT. BANK SUMUT SYARIAH CABANG BRIGJEN
KATAMSO MEDAN. Maka kami berpendapat bahwa skripsi
ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk
mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Perbankan Syariah
pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima
kasih

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing

Dr. Hj. Maya Sari, S.E, Ak, M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN ORINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yunizar
NPM : 1501270073
Fakultas : Agama Islam
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul :

“Pengaruh Suku Bunga Berjangka dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada PT. Bank Sumut Syariah Cabang Brigjen Katamso Medan”
merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 11 Maret 2019



YUNIZAR

NPM:1501270073

ABSTRAK

Yunizar, 1501270073, Pengaruh Suku Bunga Berjangka Dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada PT. Bank Sumut Syariah Cabang Brigjen Katamso Medan, Pembimbing Dr. Hj. Maya Sari, M.Si

Penelitian ini Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Suku Bunga Berjangka Dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada PT. Bank Sumut Syariah Cabang Brigjen Katamso Medan, penelitian ini menggunakan data sekunder yang disajikan pada web resmi Bank Indonesia dan laporan keuangan PT. Bank Sumut Syariah Cabang Brigjen Katamso Medan. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasilnya menunjukkan bahwa Suku bunga secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap deposito mudharabah pada Bank Sumut Syariah Cabang Medan. Untuk inflasi secara parsial berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap deposito mudharabah. Sedangkan Suku bunga dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah Bank Sumut Syariah Cabang Medan.

Kata Kunci : Suku Bunga, Inflasi, Deposito Mudharabah.

ABSTRACT

Yunizar, 1501270073, The Influence Of Interest Rate Futures And Inflation Against The Amount Of Deposits Mudharabah On PT. Bank Sumut Syariah Cabang Brigjen Katamso Medan, Supervisor Dr. Hj. Maya Sari, M.Si

This study examined the Research on "the influence of interest rate futures and Inflation Against the amount of Deposits Mudharabah On PT. Bank Sumut Syariah Cabang Brigjen Katamso Medan, this study uses secondary data are presented on the Bank's official web Indonesia and the financial report of PT. Bank Sumut Syariah Cabang Brigjen Katamso Medan. The model used in this study is the analysis of multiple linear regression.

The results show that interest rates partially negative and significant effect against the mudharabah deposits at Bank Syariah Medan of North Sumatra Branch. For inflation partially negative but not significant effect against the mudharabah deposits. While interest rates and inflation simultaneously influential mudharabah deposit a significantly to PT. Bank Sumut Syariah Cabang Brigjen Katamso Medan.

Keywords: Interest Rates, Inflation, Mudharabah Deposits.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, yang memberikan penulis kekuatan dan semangat sehingga Skripsi dengan judul **“Pengaruh Suku Bunga Berjangka Dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada PT. Bank Sumut Syariah Cabang Brigjen Katamso Medan”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Tidak lupashalawat beriring salam dihadiahkan kepada junjungan besar baginda Rasulullah SAW.

Tujuan dari Skripsi ini adalah sebagai salahsatu perwujudan dari proses pendidikan kemahasiswaan, Skripsi ini merupakan salah satu bentuk proses pendidikan sebagai syarat untuk memenuhi syarat akhir untuk mencapai sarjana starata S-1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan.

Selama penyusunan Skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta Doa yang tidak pernah henti-hentinya dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada mereka :

1. Ayahanda tercinta Azwar Tanjung dan Ibunda tersayang Safdanur atas segala Doa dan dukungannya serta pengorbanan baik moral maupun material yang telah diberikan dengan ikhlas kepada penulis
2. Kakak dan adik penulis yang selalu memberikan dukungan, Doa dan semangat kepada penulis
3. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam
5. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah
6. Bapak Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah

7. Ibu Dr. Hj. Maya Sari S.E, Ak, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan yang sangat bermanfaat dan baik bagi penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini
8. Bapak / Ibu Dosen dan seluruh staf pengajar Fakultas Agama Islam yang telah membekali penulis ilmu dari awal perkuliahan hingga sampai pada saat sekarang
9. Pemimpin PT. Bank Sumut Syariah Cabang Brigjen Katamso Medan, dan seluruh staf / karyawan yang dengan ikhlas telah memberikan penulis izin riset untuk penyelesaian skripsi ini
10. Arbi Fahreza yang selalu memberikan ilmu dan saran yang baik, serta banyak membantu penulis dalam segala hal, dimulai dari awal penyusunan skripsi hingga sampai saat ini.

Semoga semua amal perbuatan baik tersebut mendapat imbalan terbaik pula dari Allah SWT dan penulis berharap semoga penyusunan skripsi ini dapat berguna dan dapat memberikan manfaat yang baik bagi semuanya. Amin Ya Robbal'alamin.

Medan, 11 Maret 2019
Penulis

YUNIZAR
NPM : 1501270073

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Suku Bunga.....	7
2. Inflasi	11
3. Deposito Mudharabah.....	15
B. Penelitian Yang Relevan	17
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis.....	23
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	24
A. Metode Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	25
D. Variabel Penelitian	25
E. Defenisi Variabel Penelitian.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data	25
G. Teknik Analisis Data.....	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Deskripsi Institusi	28
1. Gambaran Umum PT. Bank Sumut Syariah.....	28
2. Visi dan Misi Bank Sumut Syariah.....	31
B. Deskripsi Data	31
C. Analisis Data	33
1. Uji Asumsi Klasik.....	33
a. Uji Normalitas.....	33
b. Uji Multikolinieritas.....	34
c. Uji Heteroskedastisitas.....	34
d. Uji Autokorelasi.....	36
2. Uji Hipotesis Penelitian	36
a. Uji Parsial (Uji T).....	36
b. Uji Simultan (Uji F)	38
c. Uji Determinan (R)	39
d. Uji Model (Regresi Linier Berganda)	39
D. Pembahasan.....	41
 BAB V PENUTUP.....	 44
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	45
 DAFTAR PUSTAKA	 46
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Perkembangan Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan Deposito Mudharabah Bank Sumut Syariah Tahun 2014-2018.....	3
Tabel 2.1	Penelitian yang Relevan	17
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian.....	24
Tabel 4.1	Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	33
Tabel 4.2	Uji Multikolinieritas	35
Tabel 4.3	Hasil Uji Autokorelasi	37
Tabel 4.4	Uji T	38
Tabel 4.5	Uji F.....	39
Tabel 4.6	Uji Determinan.....	40
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	40

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 4.1	Logo Bank Sumut Syariah.....	30
Gambar 4.2	Perkembangan Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan Jumlah Deposito Mudhrabah Pada PT. Bank Sumut Syariah Cabang Medan Periode 2009-2018	32
Gambar 4.3	Uji Normalitas Kolmogrof-Smirnov.....	34
Gambar 4.4	Hasil Uji Heterosedastisitas	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah (Yumanita, 2010).

Bank Syariah, atau biasa disebut Islamic Bank di negara lain, berbeda dengan bank konvensional pada umumnya. Perbedaan utamanya terletak pada landasan operasi yang digunakan. Kalau bank konvensional beroperasi berlandaskan bunga, bank syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil, ditambah dengan jual beli dan sewa. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa bunga mengandung unsur riba yang dilarang oleh agama Islam. Menurut pandangan Islam, di dalam sistem bunga terdapat unsur ketidakadilan karena pemilik dana mewajibkan peminjam untuk membayar lebih dari pada yang dipinjam tanpa memperhatikan apakah peminjam menghasilkan keuntungan atau mengalami kerugian. Sebaliknya, sistem bagi hasil yang digunakan bank syariah merupakan sistem ketika peminjam dan yang meminjamkan berbagi dalam risiko dan keuntungan dengan pembagian sesuai kesepakatan. Dalam hal ini tidak ada pihak yang dirugikan oleh pihak lain. Lebih jauh lagi, apabila dilihat dari perspektif ekonomi, bank syariah dapat pula didefinisikan sebagai sebuah lembaga intermediasi yang mengalirkan investasi publik secara optimal (dengan kewajiban

zakat dan larangan riba) yang bersifat produktif (dengan larangan judi), serta dijalankan sesuai nilai, etika, moral, dan prinsip Islam.

Di Indonesia, bank syariah telah muncul semenjak awal 1990-an dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Secara perlahan bank syariah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang menghendaki layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah agama Islam yang dianutnya, khususnya yang berkaitan dengan pelarangan praktek riba, kegiatan yang bersifat spekulatif yang nonproduktif yang serupa dengan perjudian, ketidakjelasan, dan pelanggaran prinsip keadilan dalam bertransaksi, serta keharusan penyaluran pembiayaan dan investasi pada kegiatan usaha yang etis dan halal secara Syariah. Namun demikian, perkembangan bank syariah yang pesat baru terasa semenjak era reformasi pada akhir 1990-an, setelah pemerintah dan Bank Indonesia memberikan komitmen besar dan menempuh berbagai kebijakan untuk mengembangkan bank syariah, khususnya sejak perubahan undang-undang perbankan dengan UU No. 10 tahun 1998. Berbagai kebijakan tersebut tidak hanya menyangkut perluasan jumlah kantor dan operasi bank-bank syariah untuk meningkatkan sisi penawaran, tetapi juga menyangkut pengembangan pemahaman dan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan sisi permintaan. Perkembangan yang pesat terutama tercatat sejak dikeluarkannya ketentuan Bank Indonesia yang memberi izin untuk pembukaan bank syariah yang baru maupun izin kepada bank konvensional untuk mendirikan suatu unit usaha syariah (UUS). Semenjak itu bank syariah tumbuh di mana-mana seperti jamur di musim hujan.

Faktor eksternal yang harus diperhatikan oleh bank syariah adalah kondisi ekonomi makro di Indonesia. Kondisi tersebut dapat dilihat pada perkembangan inflasi, Inflasi merupakan kecenderungan harga-harga barang dan jasa termasuk faktor-faktor produksi, diukur dengan satuan mata uang, yang semakin tinggi secara umum dan terus menerus¹. Inflasi yang tinggi tidak terkendali dapat mengganggu upaya perbankan dalam pengerahan dana masyarakat. Inflasi yang sangat tinggi (*hyperinflation*) menimbulkan ketidakpastian dalam simpanan deposito mudharabah, sehingga mengganggu kegiatan operasional perbankan seperti pembuatan anggaran belanja dan perencanaan investasi yang akan mempengaruhi keuangan bank (Pohan, 2008).

Faktor ekstern yang harus diperhatikan oleh bank syariah selain inflasi adalah Kondisi pada perkembangan tingkat suku bunga. Perubahan tingkat suku bunga telah memberikan efek yang besar terhadap minat menabung masyarakat pada bank konvensional, sehingga tingkat jumlah deposito mudharabah pada bank syariah akan menurun (kristianingsih, 2012). Berikut data tingkat sukubunga, inflasi dan deposito mudharabah pada bank sumut syariah:

Tabel 1.1 Perkembangan Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan Deposito Mudharabah Bank Sumut Syariah Tahun 2014-2018

Tahun	Suku Bunga (%)	Inflasi (%)	Deposito Mudharabah
2014	7.75	8.36	583,336,224
2015	7.5	3.35	589,526,249
2016	4.75	3.02	595,781,960
2017	4.25	3.61	836,696,882
2018	6	3.13	803,984,728

Sumber: BPS dan Bank Sumut Syariah

¹ Ainun, Na'im. (2001). Akuntansi inflasi. Yogyakarta: BPFE.

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa perkembangan tingkat suku bunga dari tahun 2014 sampai 2017 terus mengalami menurun dari 7,75 persen pada tahun 2014 menjadi 4,25 persen pada tahun 2017 lalu pada tahun 2018 mengalami peningkatan yaitu 6 persen. Untuk laju inflasi juga cenderung mengalami penurunan dari 8,36 persen pada tahun 2014 menjadi 3,13 pada tahun 2018, sempat mengalami peningkatan pada tahun 2017 namun kembali turun pada tahun 2018. Sedangkan jumlah deposito mudharabah Bank Sumut Syariah dalam lima tahun terakhir terus mengalami peningkatan dari 583.336.224 pada tahun 2014 menjadi 803.984.728 pada tahun 2018. Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat juga peningkatan yang sangat signifikan pada deposito mudharabah yaitu sebesar 40,4 persen pada tahun 2017 dari yang sebelumnya 595.781.960 pada tahun 2016 menjadi 836.696.882 pada tahun 2017. Peningkatan ini tidak sesuai dengan yang terjadi pada tingkat suku bunga dan inflasi, suku bunga pada tahun tersebut hanya mengalami penurunan sebesar 0,50 persen dan inflasi meningkat sebesar 0,59 persen.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Tingkat suku bunga yang terlalu tinggi dapat menurunkan jumlah deposito mudharabah.
2. Laju Inflasi yang terlalu tinggi dapat menurunkan jumlah deposito mudharabah dan merupakan salah satu ancaman bagi bank syariah secara umum dan bank sumut syariah khususnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dibahas sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap deposito mudharabah pada bank sumut syariah?
2. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap deposito mudharabah pada bank sumut syariah?
3. Apakah tingkat suku bunga dan Inflasi berpengaruh terhadap deposito mudharabah pada bank sumut syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

1. mengetahui apakah suku bunga berpengaruh terhadap deposito mudharabah pada bank sumut syariah.
2. mengetahui apakah Inflasi berpengaruh terhadap deposito mudharabah pada bank sumut syariah.
3. mengetahui apakah suku bunga dan inflasi berpengaruh terhadap deposito mudharabah pada bank sumut syariah.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh:

1. pemerintah selaku pengambil kebijakan
2. bank syariah secara umum atau bank sumut syariah dan

3. penelitian selanjutnya yang ingin meneliti tentang pengaruh suku bunga dan inflasi terhadap deposito mudharabah.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas Penelitian ini, maka materi-materi yang tertera pada Skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORITIS

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian dan terdapat kerangka pemikiran serta hipotesis.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan metode dalam melakukan penelitian, pada bab ini terdapat metode penelitian, lokasi dan waktu, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi oprasional variabel, tehnik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Deskripsi Teori

1. Suku Bunga

Menurut Frank J. Fabozzi (1999), Suku bunga adalah harga yang dibayar “peminjam” (debitur) kepada pihak yang meminjamkan (kreditur) untuk pemakaian sumber daya selama interval waktu tertentu. Jumlah pinjaman yang diberikan disebut *prinsipal*, dan harga yang dibayar biasanya diekspresikan sebagai presentase dari prinsipal per unit waktu (umumnya, setahun).

Suku bunga adalah penghasilan yang diperoleh oleh orang-orang yang memberikan kelebihan uangnya atau surplus spending unit untuk digunakan sementara waktu oleh orang-orang yang membutuhkan dan menggunakan uang tersebut untuk menutupi kekurangannya atau deficit spending units.¹

Suku bunga adalah biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman tersebut (biasanya dinyatakan sebagai persentase per tahun)². Suku bunga adalah harga dari penggunaan dana investasi (loanable funds). Tingkat suku bunga merupakan salah satu indikator dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan investasi atau menabung³.

Suku bunga adalah harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga

¹ Judisseno, Rimsky K. *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2002 hal 80

² Mishkin, Frederic S. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat 2008 hal 4

³ Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu - No. 5 Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE 2014 hal 76

sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur⁴.

a. Teori Suku Bunga Klasik

Menurut kaum klasik, suku bunga menentukan besarnya tabungan maupun investasi yang akan dilakukan dalam perekonomian yang menyebabkan tabungan yang tercipta pada penggunaan tenaga kerja penuh akan selalu sama yang dilakukan oleh pengusaha. beranjak dari teori ekonomi mikro, teori klasik mengatakan bahwa tingkat bunga merupakan nilai balas jasa dari modal. Dalam teori klasik, stok barang modal dicampuradukkan dengan uang dan keduanya dianggap mempunyai hubungan substitusif. Semakin langka modal, semakin tinggi suku bunga. Sebaliknya, semakin banyak modal semakin rendah tingkat suku bunga (Nasution,2001).

Investasi juga merupakan fungsi dari suku bunga. Makin tinggi suku bunga, keinginan masyarakat untuk melakukan investasi juga semakin kecil. Alasannya, seorang pengusaha akan menambah pengeluaran investasinya apabila keuntungan yang diharapkan dari investasi lebih besar dari suku bunga yang harus dibayar untuk dana investasi tersebut merupakan ongkos untuk penggunaan dana (*Cost of Capital*). Makin rendah suku bunga, maka pengusaha akan lebih terdorong untuk melakukan investasi, sebab biaya penggunaan dana juga makin kecil.

b. Teori Suku Bunga Keynes

⁴ Sunariyah. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN, 2013 hal 80

Keynes mempunyai pandangan yang berbeda dengan klasik. Tingkat bunga itu merupakan suatu fenomena moneter. Artinya, tingkat bunga ditentukan oleh penawaran dan permintaan uang. Uang akan mempengaruhi kegiatan ekonomi (GNP), sepanjang uang ini mempengaruhi tingkat bunga. Perubahan tingkat bunga selanjutnya akan mempengaruhi keinginan untuk mengadakan investasi dengan demikian akan mempengaruhi GNP.

Keynes mengasumsikan bahwa perekonomian belum mencapai full employment. Oleh karena itu, produksi masih dapat ditingkatkan tanpa mengubah tingkat upah maupun tingkat harga. Dengan menurunkan tingkat bunga, investasi dapat dirangsang untuk meningkatkan produk nasional. Dengan demikian setidaknya untuk jangka pendek, kebijaksanaan moneter dalam teori keynes berperan untuk meningkatkan produk nasional.

Pertama, Keynes menyatakan bahwa masyarakat mempunyai keyakinan bahwa ada suatu tingkat bunga yang normal. Jika memegang surat berharga pada waktu tingkat bunga naik (harga turun) mereka akan menderita kerugian. Mereka akan menghindari kerugian ini dengan cara mengurangi surat berharga yang dipegangnya dan dengan sendirinya menambah uang yang dipegang.

Kedua, sehubungan dengan biaya memegang uang kas. Makin tinggi tingkat bunga, makin besar pula biaya memegang uang kas, sehingga keinginan memegang uang kas juga semakin rendah sehingga permintaan akan uang kas naik. Dari kedua penjelasan diatas, dijelaskan adanya hubungan negatif antara tingkat bunga dengan permintaan akan uang tunai. Permintaan uang ini akan

menentukan tingkat bunga. Tingkat bunga berada dalam keseimbangan apabila jumlah uang kas yang diminta sama dengan penawarannya (Nopirin, 1998).

c. Teori Suku Bunga Hicks

Hicks mengemukakan teorinya bahwa tingkat bunga berada dalam keseimbangan pada suatu perekonomian bila tingkat bunga ini memenuhi keseimbangan sektor moneter dan sektor riil. Pandangan ini merupakan gabungan dari pendapat klasik dan keynesian, dimana mazhab klasik mengatakan bahwa bunga timbul karena uang adalah produktif artinya bahwa bila seseorang memiliki dana maka mereka dapat menambah alat produksinya agar keuntungan yang diperoleh meningkat. Jadi uang dapat meningkatkan produktivitas sehingga orang ingin membayar bunga. Sedangkan menurut keynesian bahwa uang bisa produktif dengan metode spekulasi di pasar uang dengan kemungkinan memperoleh keuntungan, dan keuntungan inilah sehingga orang ingin membayar bunga.

Dari beberapa konsep tentang tingkat bunga, maka dapat kita hubungkan antara tingkat suku bunga tabungan dengan tingkat bunga kredit, dimana sektor perbankan menghimpun dana melalui giro, deposito dan tabungan lalu disalurkan melalui berbagai fasilitas kredit. Jelaslah bahwa penawaran kredit perbankan ditentukan oleh adanya akumulasi modal dalam bentuk deposito dan tabungan sebagai salah satu sumber dana perbankan dalam menyalurkan kredit.

Adanya tabungan masyarakat bukan berarti dana hilang dari peredaran, tetapi dipinjam oleh pengusaha untuk membiayai investasi. Penabung mendapatkan bunga atas tabungannya, sedangkan pengusaha bersedia membayar bunga tersebut selama harapan keuntungan yang diperoleh dari investasi lebih

besar dari bunga tersebut. Adanya kesamaan antara tabungan dengan investasi adalah sebagai akibat bekerjanya mekanisme tingkat bunga. Tingkat bunga akan berfluktuasi sehingga keinginan untuk menabung dari mana untuk menabung dari masyarakat. Besarnya tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh bank juga dipengaruhi oleh besarnya *Cost Of Money*. Tingkat bunga kredit yang ditetapkan untuk nasabah harus lebih besar dari jumlah *Cost Of Money* dan biaya operasional.

2. Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk meningkat secara umum dan terus-menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak disebut inflasi, tetapi jika kenaikan meluas kepada sebagian besar harga barang-barang maka hal ini disebut inflasi.⁵

Eachern (2000: 133) menyatakan bahwa inflasi adalah kenaikan terus-menerus dalam rata-rata tingkat harga. Jika tingkat harga berfluktuasi, bulan ini naik dan bulan depan turun, setiap adanya kenaikan tidak berarti sebagai inflasi.

Mankiw (2003) hubungan inflasi dengan jumlah uang yang beredar tidak dapat dilihat dalam jangka pendek. Teori inflasi ini bekerja paling baik dalam jangka panjang. Inflasi adalah suatu peristiwa moneter yang menunjukkan suatu kecenderungan akan naiknya harga barang-barang secara umum yang berarti terjadinya penurunan nilai mata uang.⁶

⁵ Rahardja. (2006). Teori Ekonomi Mikro Pengantar, Edisi Ketiga, Jakarta; Lembaga Penerbit FE UI hal 32

⁶ Judisseno, Rimsky K. *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2002 hal 16

Inflasi adalah kenaikan harga –harga umum yang berlaku dalam suatu perekonomian dari suatu periode keperiode lainnya. Sedangkan tingkat inflasi adalah persentasi kenaikan harga-harga pada suatu tahun tertentu berbanding dengan tahun sebelumnya.⁷

a. Teori Kuantitas

Teori kuantitas merupakan teori yang paling tua mengenai inflasi namun teori ini masih sangat berguna untuk menerangkan proses inflasi di zaman yang modern ini, terutama di negara – negara yang sedang berkembang. Teori kuantitas ini menyoroti peranan dalam inflasi dari :

a. Jumlah uang yang beredar

Inflasi hanya bisa terjadi kalau ada penambahan volume uang yang beredar, tanpa ada kenaikan jumlah uang yang beredar. Kejadian seperti ini misalnya, kegagalan panen, hanya akan menaikkan harga – harga untuk sementara waktu saja. Bila jumlah uang tidak ditambah, inflasi akan berhenti dengan sendirinya, apapun sebab-musababnya awal dari kenaikan harga – harga tersebut.

b. Psikologi (*expectations*) masyarakat mengenai harga – harga

Laju inflasi ditentukan oleh laju penambahan jumlah uang yang beredar dan oleh psikologi (harapan) masyarakat mengenai harga-harga di masa mendatang. Ada 3 kemungkinan keadaan, keadaan yang pertama adalah bila

⁷ Sukirno, Sadono. 2004. Pengantar Teori Makroekonomi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal 27

masyarakat tidak (atau belum) mengharapkan harga – harga untuk naik pada bulan – bulan mendatang. Kedua adalah dimana masyarakat (atas dasar pengalaman di bulan – bulan sebelumnya) mulai sadar bahwa ada inflasi. Dan yang ketiga terjadi pada tahap inflasi yang lebih parah yaitu tahap hiperinflasi, pada tahap ini orang – orang sudah kehilangan kepercayaan terhadap nilai mata uang. Hiperinflasi ini pernah terjadi di Indonesia selama periode 1961 – 1966. (Boediono, 1998: 167-169)

b. Teori Keynes

Teori Keynes mengenai inflasi didasarkan atas teori makronya, dan menyoroti aspek lain dari inflasi (Boediono, 1998: 170-171). Menurut teori ini, inflasi terjadi karena suatu masyarakat ingin hidup diluar batas kemampuan ekonominya. Proses inflasi, menurut pandangan ini, tidak lain adalah proses perebutan bagian rejeki diantara kelompok-kelompok sosial yang menginginkan bagian yang lebih besar dari pada yang bisa disediakan oleh masyarakat tersebut.

Proses perebutan ini akhirnya diterjemahkan menjadi keadaan dimana permintaan masyarakat akan barang-barang selalu melebihi jumlah barang-barang yang tersedia (timbulnya apa yang disebut *inflationary gap*). *Inflationary gap* timbul karena adanya golongan-golongan masyarakat tersebut berhasil menerjemahkan aspirasi mereka menjadi permintaan yang efektif akan barang-barang.

Dengan kata lain, mereka berhasil memperoleh dana untuk mengubah aspirasinya menjadi rencana pembelian barang-barang yang didukung dengan

dana. Golongan masyarakat seperti ini mungkin adalah pemerintah sendiri, yang berusaha memperoleh bagian yang lebih besar dari output masyarakat dengan jalan menjalankan defisit dalam anggaran belanjanya yang dibiayai dengan mencetak uang baru. Golongan tersebut mungkin juga pengusaha-pengusaha swasta yang menginginkan untuk investasi-investasi baru dan memperoleh dana pembiayaannya dari kredit dari bank. Golongan tersebut biasa pula serikat buruh yang berusaha memperoleh kenaikan gaji bagi anggota-anggotanya melebihi kenaikan produktifitas buruh.

c. Teori Strukturalis

Teori mengenai inflasi yang didasarkan atas pengalaman di negara-negara Amerika latin. Teori ini memberikan tekanan pada ketegaran (rigidities) dari struktur perekonomian negara-negara sedang berkembang. Menurut Boediono (1998), karena inflasi dikaitkan dengan faktor-faktor struktural dari perekonomian (yang menurut definisi, faktor-faktor ini hanya bisa berubah secara gradual dan dalam jangka panjang) maka teori ini bisa disebut teori inflasi jangka panjang.

Mengenai teori strukturalis ini ada 3 hal yang perlu ditekankan :

- a. Teori ini menerangkan proses inflasi jangka panjang di negara-negara yang sedang berkembang.
- b. Ada asumsi bahwa jumlah uang beredar bertambah dan secara pasif mengikuti dan menampung kenaikan harga-harga tersebut. Dengan kata lain, proses inflasi tersebut bisa berlangsung terus hanya apabila jumlah uang beredar juga bertambah terus. Tanpa kenaikan jumlah uang proses tersebut akan berhenti dengan sendirinya.

- c. Faktor-faktor struktural yang dikatakan sebagai sebab musabab yang paling dasar dari proses inflasi tersebut bukan 100 % struktural. Sering dijumpai bahwa keterangan-keterangan tersebut disebabkan oleh kebijakan harga atau moneter pemerintah sendiri.

3. Deposito Mudharabah

Irham Fahmi (2014), Prinsip *mudharabah* dalam pengaplikasiannya adalah penyimpan dana atau deponan yang bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Rukun *mudharabah* terpenuhi sempurna apabila:

- a. *Shahibul maal* (pemilik dana), yaitu harus ada pihak yang bertindak sebagai pemilik dana yang hendak ditaruh di bank, dalam hal ini nasabah adalah sebagai *shahibul maal*.
- b. *Muharib* (pengelola), yaitu harus ada pihak yang bertindak sebagai pengelola atas dana yang ditaruh di bank untuk dimanfaatkan, dalam hal ini bank bertindak sebagai *mudharib*.
- c. Usaha/pekerjaan yang akan dibagihasilkan harus ada.
- d. Nisbah bagi hasil harus jelas dan sudah ditetapkan diawal sebagai patokan dasar nasabah dalam menabung.
- e. *Ijab kabul* antara pihak *shahibul maal* dengan *mudharib*.

Muhammad (2014), *Mudharabah* adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil

usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Fitur dan Mekanisme:

- a. Bank bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*) dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*)
- b. Pengelola dana oleh bank dapat dilakukan sesuai batasan-batasan yang ditetapkan oleh pemilik dana (*mudharabah muqayyadah*) atau dilakukan dengan tanpa batasan-batasan dari pemilik dana (*mudharabah mutlaqah*)
- c. Dalam akad *mudharabah muqayyadah* harus dinyatakan secara jelas syarat-syarat dan batasan tertentu yang ditentukan oleh nasabah
- d. Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah yang disepakati
- e. Penarikan dana oleh nasabah hanya dapat dilakukan sesuai waktu yang disepakati.
- f. Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening antara lain biaya materai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening, pembukaan dan penutupan rekening.
- g. Bank tidak diperbolehkan mengurangi bagian keuntungan nasabah tanpa persetujuan nasabah yang bersangkutan.

Veithzal Rivai (2009), *Mudharabah* adalah perjanjian anatara dua orang yang mengandung penyerahan harta oleh seseorang kepada orang lain untuk

berniaga dengan kerja sama untung dengan syarat tertentu. Contohnya ialah, pihak yang punya modal menyerahkan modalnya kepada pengusaha untuk diusahakan dalam bidang perdagangan, perindustrian, dan sebagainya dengan membagikan untung diantara kedua belah pihak mengikuti ukuran yang disepakati. Ada dua jenis mudharabah yaitu:

- a. Mudharabah Mutlaqah, ialah mudaharabah dimana pemilik modal membebaskan dan memberikan kuasa kepada pengusaha untuk menjalankan proyek tanpa batasan, tanpa terikat dengan waktu, jenis perusahaan dan pelanggan.
- b. Mudharabah Muqayyadah, ialah, mudharabah dimana usaha dan kegiatan pengusaha dibatasi dan disyaratkan untuk waktu, tempat, jenis perusahaan, pelanggan dan hal tertentu saja. Maka usaha dan kegiatan pengusaha adalah terikat dengan batasan dan syarat.

B. Penelitian Yang Relevan

Berikut penelitian yang relevan yang dapat mendukung hasil penelitian ini:

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil	Sumber
1.	Sri Rahayu dan Rahmadani Siregar	Pengaruh Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Suku Bunga Berjangka Bank Indonesia Dan Inflasi Terhadap	Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Suku Bunga Berjangka Bank Indonesia, Inflasi, Jumlah Deposito	a) variabel tingkat bagi hasil deposito mudharabah berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah b) variabel tingkat suku bunga Bank Indonesia	Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM), Vol. 5. No. 1. Januari, 2018.

		Jumlah Deposito Mudharabah Pt. Bank Negara Indonesia (Bni) Syariah	Mudharabah	berjangka 1 bulan tidak mempunyai pengaruh (tidak signifikan) terhadap jumlah deposito mudharabah. c) variabel inflasi berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah d) variabel tingkat bagi hasil deposito mudharabah, tingkat suku bunga Bank Indonesia berjangka 1 bulan dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah	
2.	Diah Iskandar, dan Iwan Firdaus	Pengaruh Tingkat Suku Bunga , Inflasi , Dan Kurs Rupiah Terhadap Deposito Mudharabah Dan Deposito Bank Konvensional Pada Perbankan Di Indonesia	Tingkat Suku Bunga ,Inflasi, Kurs Rupiah, Deposito Mudharabah Dan Deposito Bank Konvensional	Dari ketiga variabel, yaitu suku bunga, inflasi dan kurs rupiah maka kurs rupiah tidak berpengaruh terhadap deposito konvensional, tetapi untuk deposito mudharabah semua variabel suku bunga, inflasi dan kurs rupiah berpengaruh terhadap deposito mudharabah	Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial, Jilid 2, Nomor 3, Maret 2014, hlm. 336 - 344
3.	Afif Rudiansyah	Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Pdb Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap	Inflasi, Bi Rate, Pdb, Nilai Tukar Rupiah dan Simpanan Mudharabah	Variabel inflasi, BI rate, PDB dan nilai tukar Rupiah secara simultan mempunyai pengaruh	Jurnal Ilmu Manajemen Volume 2 Nomor 2 April 2014

		Simpanan Mudharabah Pada Bank Syariah Di Indonesia		signifikan terhadap simpanan mudharabah pada bank syariah di Indonesia	
4.	Nila Juniarty, Mustika Noor Mifrahi, dan Achmad Tohirin	Faktor-faktor yang mempengaruhi deposito mudharabah pada bank syariah di Indonesia	deposito Mudharabah, tingkat imbal hasil, tingkat suku bunga, biaya promosi, inflasi, FDR, jumlah kantor	a) biaya promosi memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah b) jumlah kantor memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap deposito mudharabah c) tingkat suku bunga memiliki hubungan positif tetapi tidak signifikan terhadap deposito mudharabah d) Tingkat inflasi yang terjadi di Indonesia tidak mempengaruhi tingkat deposito mudharabah bank syariah e) tingginya usaha bank syariah dalam peningkatan layanan kepada nasabah positif untuk peningkatan produk pendanaan bank syariah khususnya pada deposito mudharabah. f) nilai tingkat bagi hasil berpengaruh	Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam, Vol. 3 No. 1, Januari 2017: 36-42

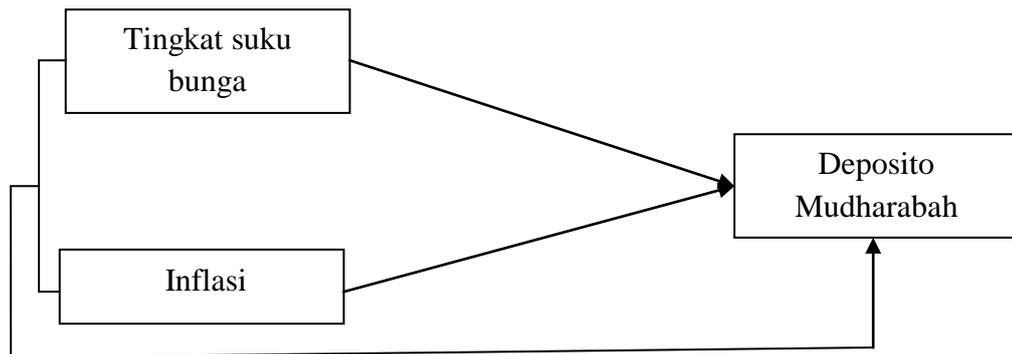
				terhadap deposito mudharabah	
5)	Maya Panorama	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Jumlah Uang Beredar (M2) Dan Bi Rate Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2005 - 2014	Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Bi Rate, Tabungan Mudharabah	a) pengujian secara bersama-sama variabel independen (PE, Inflasi, JUB, dan BI Rate) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Tabungan Mudharabah) b) Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tabungan Mudharabah c) Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tabungan Mudharabah d) Jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tabungan Mudharabah e) BI Rate berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Tabungan Mudharabah	I-Economic Vol. 2. No.1 Juli 2016
6.	Ruslizar dan Rahmawaty	Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Financing To	Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, FDR, Suku Bunga	a) tingkat bagi hasil deposito mudharabah, financing to deposit ratio, dan suku bunga	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Vol. 1, No. 2, (2016)

		<p>Deposit Ratio, Dan Suku Bunga Deposito Terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia</p>	<p>Deposito, Pertumbuhan Deposito Mudharabah</p>	<p>deposito secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan deposito mudharabah. b) Tingkat bagi hasil deposito mudharabah secara parsial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan deposito mudharabah. c) Financing to deposit ratio secara parsial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan deposito mudharabah. d) Suku bunga deposito secara parsial berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan deposito mudharabah.</p>	
7.	Faisal Affandi	<p>Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar, Bi-Rate Dan Suku Bunga Bank Konvensional Terhadap Margin Bagi Hasil Deposito MuDarabah</p>	<p>Tingkat Inflasi, Nilai Tukar, Bi-Rate, Suku Bunga Bank Konvensional, Margin Bagi Hasil Deposito MuDarabah</p>	<p>a) inflasi dan suku bunga bank konvensional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap margin bagi hasil deposito muḍarabah perbankan syariah di Indonesia b) nilai tukar rupiah dan BI-Rate secara parsial</p>	<p>At-Tawassuth, Vol. 1, No. 1, 2016: 45-72</p>

		Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015		berpengaruh signifikan terhadap variabel margin bagi hasil deposito mudharabah perbankan syariah di Indonesia c) Hasil uji statistik Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar, BI-Rate secara simultan menunjukkan bahwa, tingkat inflasi, nilai tukar rupiah, BI-Rate dan variabel suku bunga bank konvensional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel margin bagi hasil deposito mudharabah perbankan syariah di Indonesia.	
--	--	--	--	--	--

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan deskripsi teori dan penelitian yang relevan yang dibahas sebelumnya tingkat suku bunga dapat mempengaruhi deposito mudharabah, tingkat suku bunga yang terlalu tinggi akan menurunkan jumlah deposito mudharabah. Laju inflasi juga dapat mempengaruhi jumlah deposito mudharabah, laju inflasi yang terlalu tinggi juga dapat menurunkan jumlah deposito mudharabah, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teori dan penelitian yang relevan yang dibahas sebelumnya maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Suku bunga berpengaruh terhadap deposito mudharabah
2. Inflasi berpengaruh terhadap deposito mudharabah
3. Suku bunga dan Inflasi berpengaruh terhadap deposito mudharabah.

Ha : Ada pengaruh suku bunga dan inflasi terhadap deposito mudharabah

H0 : tidak terdapat pengaruh

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan menganalisis data yang berbentuk numerik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi dalam penelitian ini adalah pada PT. Bank Sumut Syariah jalan brigjen katamso, comp. centrium No. 4 Medan

2. Waktu

Waktu penelitian pada penelitian ini dimulai pada Desember 2018 sampai dengan April 2019 di PT. Bank Sumut Syariah jalan brigjen katamso, comp. centrium No. 4 Medan. Adapun waktu penelitian dapat dilihat pada tabal berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Desember 2018				Januari 2019				Februari 2019				Maret 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul Proposal																
2	Penyusunan Proposal																
3	Bimbingan Proposal																
4	Seminar Proposal																
5	Penyusunan Skripsi																
6	Bimbingan																

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Adapun teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel berdasarkan kemudahan (convenience sampling). Metode ini dipilih karena peneliti mengambil data dari perbankan syariah yang sudah memiliki laporan keuangan pada publikasi Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Pusat Statistik (BPS) dan website-nya.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat suku bunga dan laju inflasi sebagai variabel bebas dan deposito mudharabah sebagai variabel terikat.

E. Definisi Variabel Penelitian

1. Tingkat suku bunga adalah Suku bunga adalah harga yang dibayar “peminjam” (debitur) kepada pihak yang meminjamkan (kreditur) untuk pemakaian sumber daya selama interval waktu tertentu.
2. Inflasi adalah persentase kenaikan rata-rata harga barang secara terus-menerus.
3. Deposito mudharabah adalah jumlah penanaman dana yang dilakukan oleh pemilik dana pada bank syariah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan data sekunder yang telah disajikan melalui laporan keuangan pada bank sumut syariah serta bank indonesia.

G. Teknik Analisis Data

1. Regresi Linier Berganda

Sesuai dengan perumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah di bahas sebelumnya Model regresi dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Regresi Linier Berganda, Analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Selanjutnya dengan metode ini dari analisis regresi linier akan diperoleh koefisien regresi dari masing masing variabel bebas dan sejauh mana hubungan dari variabel-variabel bebas tersebut secara bersama-sama yaitu tingkat suku bunga dan inflasi terhadap deposito mudharabah pada setiap bulan. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$DM = \alpha_0 + \alpha_1 SB + \alpha_1 INF + e_1$$

Keterangan:

DM = Deposito mudharabah

α = koefisien regresi

SB = Tingkat Suku Bunga

INF =Laju Inflasi

e = eror term

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Santoso (2005) dalam analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika

digunakan untuk memprediksi. Uji Asumsi Klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a) Uji Heteroskedastisitas
- b) Uji Autokorelasi
- c) Uji multikolinieritas

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen, yaitu perbedaan antara nilai prediksi dengan skor yang sesungguhnya atau error akan terdistribusi secara simetris di sekitar nilai means sama dengan nol (Ghozali, 2012).

4. Uji F

Menurut Ghozali (2013) Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas atau independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Singkat Bank Sumut Syariah

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara didirikan pada tanggal 4 November 1961 dengan dasar hukum pendirian berdasarkan Akta Notaris No. 22 dalam bentuk Perseroan Terbatas (PT) dengan sebutan BPDSU. Pada 1962, berdasarkan UU No. 13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah dan sesuai dengan Peraturan Daerah Tingkat I Sumatera Utara No. 5 tahun 1965 bentuk usaha diubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Modal dasar pada saat itu sebesar Rp100 juta dan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah Tingkat I Sumatera Utara dan Pemerintah Daerah Tingkat II se-Sumatera Utara. Sejalan dengan Program rekapitalisasi, bentuk hukum BPDSU tersebut harus diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) agar saham Pemerintah Pusat dapat masuk untuk pengembangan dan di kemudian hari saham pihak ketiga dimungkinkan dapat masuk atas persetujuan DPRD Tingkat 1 Sumatera Utara, sehingga berdasarkan hal tersebut maka pada tahun 1999, bentuk hukum BPDSU diubah kembali menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara atau disingkat PT Bank SUMUT yang berkedudukan dan berkantor Pusat di Medan, Jl. Imam Bonjol No. 18, yang didirikan berdasarkan Akta No. 38 tanggal 16 April 1999 dibuat di hadapan Alina Hanum, SH, Notaris di Medan yang telah mendapat pengesahan

dari Departemen Kehakiman republik indonesia No. c-8224 HT.01.01.TH 99 tanggal 5 Mei 1999.

Pada saat itu, modal dasar ditetapkan sebesar Rp 400 miliar. Seiring dengan pertimbangan kebutuhan proyeksi pertumbuhan bank, maka pada tanggal 15 Desember 1999 melalui Akta No. 31, modal dasar ditingkatkan menjadi Rp500 miliar. Sesuai dengan Akta No. 39 tanggal 10 Juni 2008 yang dibuat dihadapan H. Marwansyah Nasution, SH, Notaris di Medan berkaitan dengan Akta Penegasan No.05 tanggal 10 November 2008 yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01-87927.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 20 November 2008 yang diumumkan dalam Tambahan Berita Negara republik indonesia No. 10 tanggal 13 Februari 2009, maka modal dasar ditambah dari Rp500 miliar menjadi Rp1 triliun.

Anggaran Dasar terakhir, sesuai dengan Akta No. 12, tanggal 18 Mei 2011 dari Notaris Afrizal Arsad Hakim, S.H., mengenai Pernyataan Keputusan rapat PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara. Perubahan anggaran dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia republik indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan No. AHU-33566.AHU.01.02 Tahun 2011 tanggal 5 Juli 2011, di mana modal dasar mengalami perubahan dari Rp1 triliun menjadi Rp2 triliun.

Identitas Bank SUMUT tercermin dari logo perusahaan yang juga merupakan brand company dengan simbol-simbol bentuk, warna dan tagline yang memberikan makna filosofi bisnis Bank SUMUT.



Gambar 4.1 Logo Bank Sumut Syariah

Sumber : *www.banksumut.com*

Bentuk Logo menggambarkan dua elemen dalam bentukhuruf “U” yang saling berkait bersinergi membentukhuruf “S” yang merupakan kata awal “SUMUT”. Sebuahpenggambaran bentuk kerjasama yang sangat eratantara Bank SUMUT dengan masyarakat Sumatera Utarasebagaimana visi Bank SUMUT. Warna oranye sebagaisymbol suatu hasrat untuk terus maju yang dilakukandengan energik yang dipadu dengan warna biru yangsportif dan profesional sebagaimana misi Bank SUMUT.

Warna Putih sebagai ungkapan ketulusan hati untuk melayani sebagaimana statement Bank SUMUT. Jenis huruf “Palatino Linotype-bold” sederhana dan mudah dibaca. Penulisan Bank dengan huruf kecil dan SUMUT dengan huruf kapital guna lebih mengedepankan Sumatera Utara, sebagai gambaran keinginan dan dukungan untuk membangun dan membesarkan Sumatera Utara. Tagline atau moto Bank SUMUT adalah “Memberikan Pelayanan TERBAiK” merupakan akronim dari Terpercaya, Enerjik, Ramah, Bersahabat, Aman, Integritas tinggi, dan Komitmen.

2. Visi Dan Misi Bank Sumut Syariah

a. Visi

Menjadi bank andalan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah disegala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatandaerah dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat.

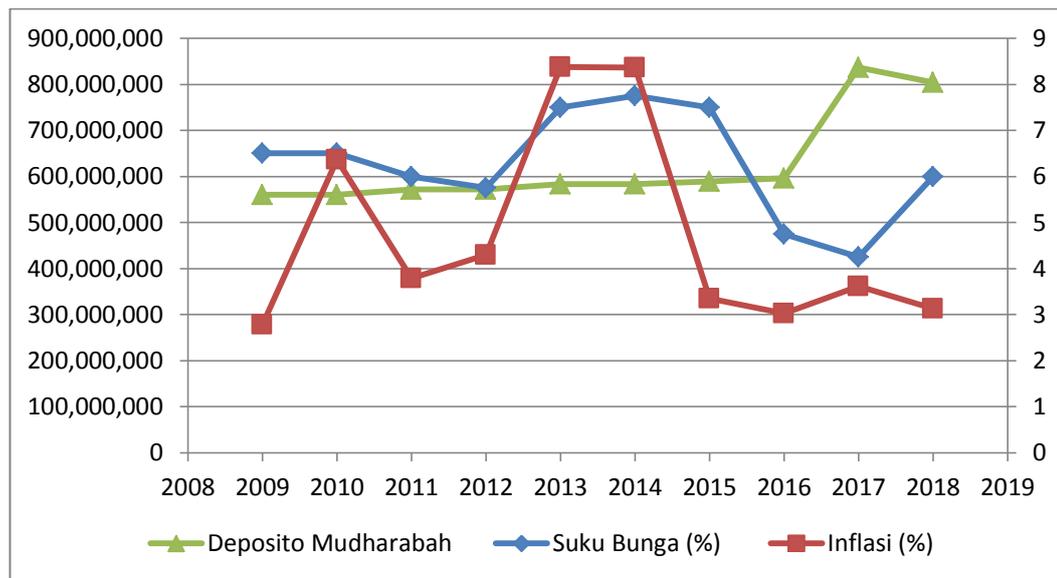
b. Misi

Mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara profesional yang didasarkan pada prinsip-prinsipcompliance.

Visi dan Misi di atas telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris Bank SUMUT sesuai Surat Keputusan Direksi No. 357/Dir/DSDM-TK/SK/2006 tertanggal 1 Agustus 2006.

B. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian data *time series*. Populasi dalam penelitian ini adalah data statistik dari web resmi bank indonesia dan Bank Sumut Syariah selama periode 2009 sampai 2018. Sampel dalam penelitian ini adalah mengenai data suku bunga, inflasi dan deposito mudharabah Bank Sumut Syariah Cabang Medan.



Gambar 4.2 Perkembangan Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan Jumlah Deposito Mudharabah Pada Bank Sumut Syariah Cabang Medan Periode 2009-2018

Sumber : Bank Indonesia dan Bank Sumut Syariah Cabang Medan

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa tingkat suku bunga periode 2009-2018 cenderung mengalami penurunan, peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2013 dari 5,75 persen pada 2012 menjadi 7,5 persen pada tahun 2013 lalu mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2016 yaitu pada angka 4,75 persen dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi 6 persen.

Untuk laju inflasi pada periode 2009-2018 terlihat berfluktuasi Peningkatan terjadi pada tahun 2010 dari 2,78 persen pada tahun 2009 menjadi 6,36 persen pada tahun 2010 lalu kembali turun pada tahun 2011, laju inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2013 dan 2014 yaitu 8,38 dan 8,36 persen, sedangkan pada tahun berikutnya tidak mengalami perubahan yang signifikan berkisar pada angka 3 persen.

Sedangkan untuk jumlah deposito mudharabah pada Bank Sumut Syariah Cabang medan periode 2009 sampai 2018 cenderung mengalami peningkatan,

peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2017 dari 595,781,960 pada tahun 2016 menjadi 803,984,728 pada tahun 2017.

C. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $>0,05$. Sementara untuk uji normalitas dengan grafik memiliki ketentuan apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.1 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

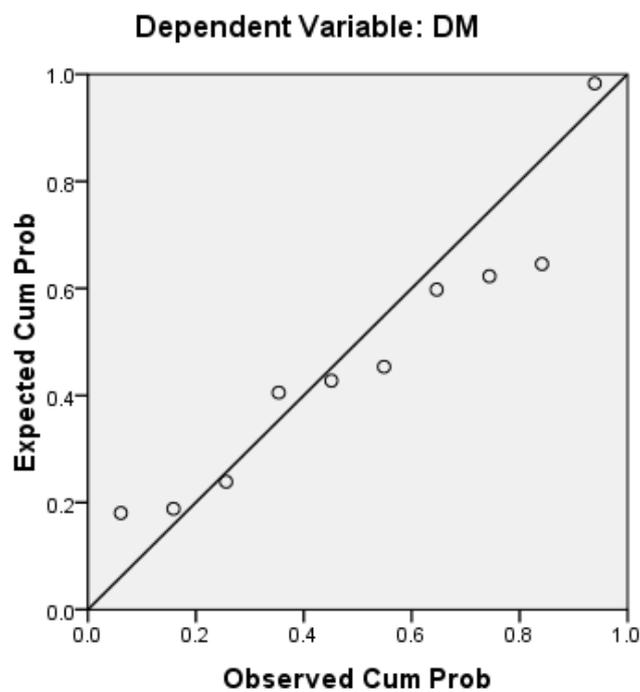
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09619155
Most Extreme Differences	Absolute	.236
	Positive	.236
	Negative	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		.747
Asymp. Sig. (2-tailed)		.633

a. Test distribution is Normal.

Sumber : SPSS (data dioalah)

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.633 lebih besar dari 0,05 yang berarti data dalam penelitian terdistribusi dengan normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.3

Uji Normalitas Kolmogorof - Smirnov

Berdasarkan gambar 4.3 uji normalitas *p-p plot standardized* menunjukkan bahwa pengujian normalitas model regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung merapat kegaris dan dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas. Berikut Hasil uji multikolinieritas :

Tabel 4.2 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.713	.344		63.099	.000		
	LNSB	-.759	.221	-.775	-3.441	.011	.704	1.420
	LNINF	-.070	.104	-.151	-.670	.524	.704	1.420

a. Dependent Variable: DM

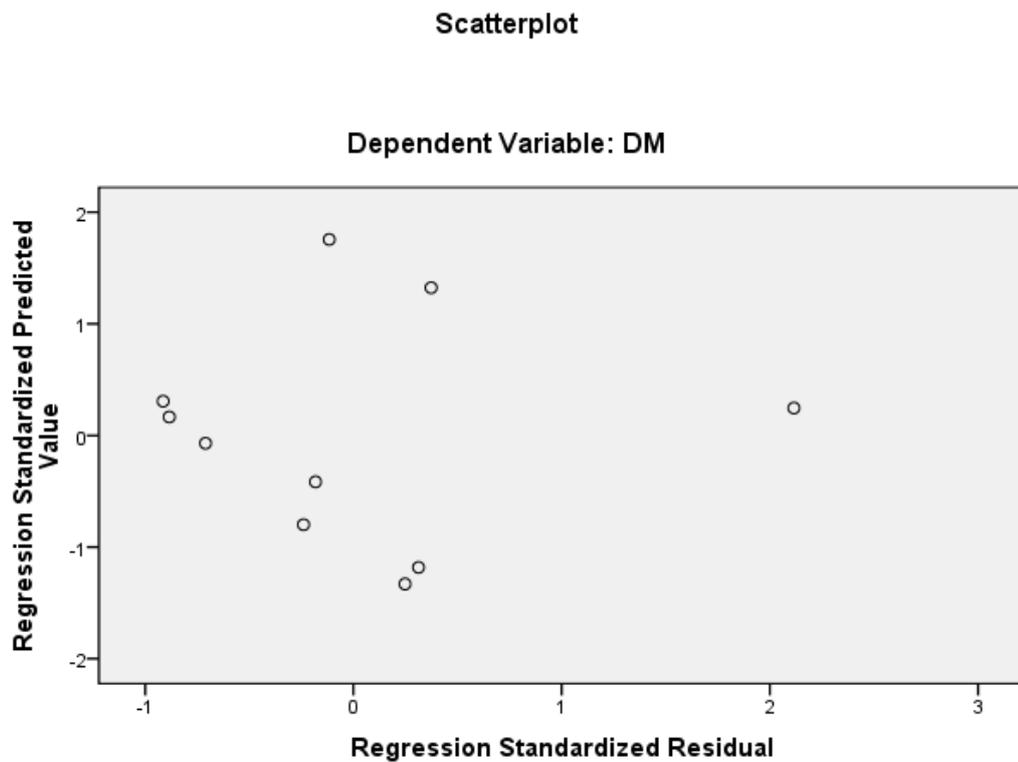
Sumber : SPSS (data dioalah)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai VIF sebesar 1,420 atau < 10 dan dapat disimpulkan tidak terdapat korelasi antar variabel bebas atau multikolinieritas.

c. Uji Heterosedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model Regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white.

Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Berikut hasil uji heterosedastisita:



Sumber : SPSS (data diolah)

Gambar 4.4 Hasil Uji Heterosedastisitas

Berdasarkan tampilan Scatterplot pada gambar 4.4 di atas maka dapat disimpulkan bahwa plot menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Regression Studentized Residual. Oleh karena itu pada model regresi yang dibentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW test)

Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.866 ^a	.750	.679	.10907	1.159

a. Predictors: (Constant), LNINF, LNSB

b. Dependent Variable: DM

Sumber : SPSS (Data Diolah)

Berdasarkan tabel DW diperoleh nilai d_l 0.6972 dan d_u 1.6413, sedangkan pada tabel 4.3 nilai durbin-watson sebesar 1.159 yang berarti $0,6972 < 1,159 < 1,6413$ dan dapat dipastikan tidak terdapat masalah autokorelasi.

2. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung. Berikut hasil uji t :

Tabel 4.4 Uji T**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	21.713	.344		63.099	.000		
LNSB	-.759	.221	-.775	-3.441	.011	.704	1.420
LNINF	-.070	.104	-.151	-.670	.524	.704	1.420

a. Dependent Variable: DM

Sumber : SPSS (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas dapat dilihat nilai signifikan t_{hitung} masing-masing variabel sebagai berikut

- 1) Pengaruh variabel suku bunga (LNSB) terhadap deposito mudharabah diperoleh nilai signifikan t_{hitung} sebesar $0,011 < 0,05$. Berdasarkan Hasil tersebut maka H_0 ditolak dan terdapat pengaruh yang signifikan antara suku bunga terhadap deposito mudharabah (DM) pada Bank Sumut Syariah Cabang Medan.
- 2) Pengaruh variabel inflasi (LNINF) terhadap deposito mudharabah diperoleh nilai signifikan t_{hitung} sebesar $0,524 > 0,05$. Berdasarkan Hasil tersebut maka H_a ditolak dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara suku bunga terhadap deposito mudharabah (DM) pada Bank Sumut Syariah Cabang Medan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau

untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik / signifikan atau tidak baik/tidak signifikan. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan Tabel F,, jika F hitung > dari F tabel, (H_0 ditolak H_a diterima) atau dengan dengan melihat kolom signifikansi, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka terdapat pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji F pada penelitian ini:

**Tabel 4.5 Uji F
ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.250	2	.125	10.507	.008 ^a
	Residual	.083	7	.012		
	Total	.333	9			

a. Predictors: (Constant), LNINF, LNSB

b. Dependent Variable: DM

Sumber : SPSS (Data Diolah)

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.5 diperoleh nilai signifikansi F hitung sebesar $0,008 < 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama variabel suku bunga dan inflasi terhadap deposito mudharabah pada Bank Sumut Syariah Cabang Medan.

c. Uji Determinan (R)

Nilai koefisien R Square bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika nilai R square sama dengan 0 artinya variasi dari variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas sama sekali. Sementara apabila nilai R square sama dengan 1

artinya semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Berikut hasil uji determinan :

**Tabel 4.6 Uji Determinan
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.866 ^a	.750	.679	.10907	1.159

a. Predictors: (Constant), LNINF, LNSB

b. Dependent Variable: DM

Sumber : SPSS (Data Diolah)

Berdasarkan uji determinan pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinan (R square) sebesar 0,750. Hal ini berarti bahwa 75 persen variasi variabel deposito mudharabah dapat dijelaskan oleh variabel suku bunga dan inflasi, sedangkan 25 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

d. Uji Model (Regresi Linier Berganda)

Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS model regresi linier berganda tentang pengaruh suku bunga (LNSB) dan inflasi (LNINF) terhadap deposito mudharabah (DM) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.713	.344		63.099	.000		
	LNSB	-.759	.221	-.775	-3.441	.011	.704	1.420
	LNINF	-.070	.104	-.151	-.670	.524	.704	1.420

a. Dependent Variable: DM

Sumber : SPSS (data dioalah)

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.7 dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* nilai pada suku bunga (LNSB) dan inflasi (LNINF) sebagai berikut:

$$DM = 21,713 - 0,759 \text{ LNSB} - 0,070 \text{ LNINF}$$

Perolehan nilai dari persamaan diatas menunjukkan bahwa:

- 1) Variabel suku bunga (LNSB) memiliki nilai Koefisien negatif dan dapat disimpulkan bahwa suku bunga memiliki pengaruh negatif terhadap deposito mudharabah (DM) yang artinya apabila suku bunga meningkat maka jumlah deposito mudharabah akan menurun dan sebaliknya apabila suku bunga menurun maka deposito mudharabah akan meningkat.
- 2) Variabel Inflasi (LNINF) memiliki nilai Koefisien negatif dan dapat disimpulkan bahwa Inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap deposito mudharabah (DM) yang artinya apabila inflasi meningkat maka jumlah deposito mudharabah akan menurun dan sebaliknya apabila inflasi menurun maka deposito mudharabah akan meningkat.

D. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian akan dijabarkan berdasarkan hipotesis dari penelitian sesuai dengan analisis data yang telah dibahas sebelumnya, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Suku Bunga Terhadap Deposito Mudharabah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tentang pengaruh antara variabel suku bunga terhadap deposito mudharabah diperoleh nilai signifikansi t hitung

sebesar $0,011 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel suku bunga terhadap deposito mudharabah pada Bank Sumut Syariah Cabang Medan. Sedangkan Nilai koefisien yang negatif pada suku bunga memiliki arti apabila suku bunga meningkat maka jumlah deposito mudharabah akan menurun dan sebaliknya apabila suku bunga menurun maka deposito mudharabah akan meningkat pada Bank Sumut Syariah Cabang Medan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diah Iskandar (2014) yang menyatakan bahwa suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah.

2. Pengaruh Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tentang pengaruh antara variabel inflasi terhadap deposito mudharabah diperoleh nilai signifikansi t hitung sebesar $0,524 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel inflasi terhadap deposito mudharabah pada Bank Sumut Syariah Cabang Medan. Nilai koefisien yang negatif pada inflasi memiliki arti apabila inflasi meningkat maka jumlah deposito mudharabah akan menurun dan sebaliknya apabila inflasi menurun maka deposito mudharabah akan meningkat pada Bank Sumut Syariah Cabang Medan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nila Juniarty Dkk (2017) yang menyatakan bahwa Tingkat inflasi yang terjadi di Indonesia tidak mempengaruhi tingkat deposito mudharabah bank syariah.

3. Pengaruh Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah

Berdasarkan hasil penelitian melalui pengujian hipotesis tentang pengaruh Suku Bunga dan Inflasi terhadap deposito Mudharabah secara simultan melalui uji F yang telah dibahas sebelumnya diperoleh nilai signifikansi F hitung sebesar $0,008 < 0,05$. Dari hasil ini dapat disimpulkan adanya pengaruh negatif secara simultan antara variabel suku bunga dan inflasi terhadap deposito mudharabah Bank Sumut Syariah Cabang Medan, apabila suku bunga dan inflasi meningkat maka jumlah deposito mudharabah akan menurun dan sebaliknya apabila suku bunga dan inflasi menurun maka deposito mudharabah akan meningkat pada Bank Sumut Syariah Cabang Medan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faisal Affandi (2016) yang menyatakan bahwa variabel tingkat inflasi dan variabel BI-Rate secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel margin bagi hasil deposito mudharabah perbankan syariah di Indonesia periode 2010-2015.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Data diperoleh dari web resmi Bank Indonesia dan data langsung yang diberikan oleh Bank Sumut melalui laporan keuangan, data yang diperoleh merupakan data *time series* tahunan. Selanjutnya data di uji asumsi klasik meliputi dengan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterosedastisitas dan uji autokorelasi, dari hasil uji tersebut tidak ditemukan adanya multikolinieritas, heterosedastisitas, autokorelasi dan data terdistribusi dengan normal dan model regresi linier berganda adalah benar.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Suku bunga secara uji parsial (uji T) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap deposito mudharabah pada Bank Sumut Syariah Cabang Medan, Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,011 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya suku bunga berpengaruh negatif terhadap deposito mudharabah. .
2. Inflasi secara uji parsial (uji T) berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap deposito mudharabah pada Bank Sumut Syariah Cabang Medan, Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,524 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Inflasi tidak berpengaruh terhadap deposito mudharabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi. Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar, Bi-Rate Dan Suku Bunga Bank Konvensional Terhadap Margin Bagi Hasil Deposito MuḌarabah Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015. *At-Tawassuth*, Vol. 1, No. 1: 45-72. 2016.
- Ainun, Na'im. *Akuntansi inflasi*. Yogyakarta: BPFE. 2001.
- Badan Pusat Statistik. BI Rate 2005-2018.
<https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/1061>. 2018
- Bank Indonesia. Laporan Inflasi. <https://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/data/Default.aspx>.2018.
- Bank SUMUT Syariah. Laporan Keuangan. Medan. 2019.
- Bank Sumut Syariah. *Performance Cabang Syariah Medan*. Medan. 2018.
- Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu - No. 5 Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE2014
- Frank J. Fabozzi, Franco Modigliani, Michael G, Ferri, *Pasar dan Lembaga Keuangan*, Jakarta: Selemba Empat 1999
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2012.
- Irham Fahmi, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Teori dan Aplikasi*, Cetakan ke-1, Bandung: Alfabeta. hal: 27/28. 2014.
- Iskandar dan Firdaus. Pengaruh Tingkat Suku Bunga , Inflasi , Dan Kurs Rupiah Terhadap Deposito Mudharabah Dan Deposito Bank Konvensional Pada Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, Jilid 2, Nomor 3, Maret 2014, hlm. 336 – 344. 2014.

- Judisseno, Rimsky K. *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2002.
- Juniarti, Mifrahi, dan Tohirin. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, Vol. 3 No. 1, Januari 2017: 36-42. 2017.
- Kristianingsih, pakpahan. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Deposito Mudharabah (Studi Kasus Di Bank Syariah Mandiri). *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi* Vol. 4, No. 1, Mei, 61 – 82. 2012.
- Mishkin, Frederic S. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. 2008.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Cetakan ke-1, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada hal: 38/39. 2014
- Nasution, Ghalia Indonesia, *Manajemen Mutu Mutu Terpadu*. Jakarta : 2001
- Nopirin, *Ekonomi Moneter Buku I*. BPFE UGM. Yogyakarta: 1998
- Panorama. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Jumlah Uang Beredar (M2) Dan Bi Rate Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2005 – 2014. *I-Economic* Vol. 2. No.1 Juli 2016.
- Pohan, Aulia. *Ekonomi Moneter*. Buku II. Edisi 1. Cetakan kesepuluh. BPFE UGM: Yogyakarta. 2008.
- Rahardja, Prathama. *Manurung, Mandala. Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*, Edisi Ketiga, Jakarta; Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2006.
- Rahayu dan Siregar. Pengaruh Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Suku Bunga Berjangka Bank Indonesia Dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito

- Mudharabah Pt. Bank Negara Indonesia (Bni) Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, Vol. 5. No. 1. Januari, 2018.
- Rudiansyah. Pengaruh Inflasi, Bi Rate, PDB Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen | Volume 2 Nomor 2 April 2014*.
- Rusdianto dan ibrahim. Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati . *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah Volume 4 Nomor 1*, 43 – 61.2016.
- Ruslizar dan Rahmawaty. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Financing To Deposit Ratio, Dan Suku Bunga Deposito Terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 1, No. 2, Halaman 84-90. 2016*.
- Santoso. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Prestasi Pustaka. Jakarta.2005.
- Sukirno, Sadono. Pengantar Teori Makroekonomi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2004.
- Sunariyah. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN, 2013
- Veithzal Rivai, Arviyan Arifin, *Islamic Banking, Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara hal: 413 dan 417/418. 2009
- Yumanita. Bank Syariah : Gambaran umum. Bank Indonesia. Jakarta.2005
- Bank SUMUT Syariah. Laporan Keuangan. Medan. 2019